

**PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP N 5 SLEMAN TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN KURIKULUM 2013
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ibang Priyadi
NIM 11601241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015” yang disusun oleh Ibang Priyadi, NIM 11601241004 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 April 2015
Dosen Pembimbing,

Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 27 April 2015

Yang menyatakan,

Ibang Priyadi

NIM. 11601241004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015” yang disusun oleh Ibang Priyadi, NIM 11601241004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **13** Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		22/15 /5.....
2. Aris Fajar Pambudi, M.Or	Sekretaris Penguji		22/15 /5.....
3. Dr. Sri Winarni, M.Pd	Penguji I (Utama)		21/15 /5.....
4. Dr. Guntur, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		19/2015 /5.....

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang MahaMulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. **(QS. Al’Alaq: 1-5)**
2. “Berpikirlah positif, bertingkahlah positif, bersikaplah positif dan berbagilah positif”. **(Mark Joyce)**
3. “Sukses adalah kumpulan langkah kecil tanpa henti, tanpa kenal lelah dan tanpa kenal menyerah”. **(Penulis)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Almarhum Ayahanda Suryanto dan Ibunda Sutini yang tercinta, yang dengan kesabaran, kemurahan hati yang tidak terbatas, telah melahirkan, memelihara, merawat, dan memenuhi duniaku dengan impian dan cita-cita yang indah. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Ketiga kakakku Sriparyati, Nani Setiawati dan Heru Abriyanto yang selalu mendukung dan menjadi tempat untuk meminta pertimbangan dalam setiap kegiatan kuliah.
3. Yulia Rosalina yang selalu sabar dan setia mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

**PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP N 5 SLEMAN TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN KURIKULUM 2013
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:
Ibang Priyadi
11601241004

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah diantaranya pembelajaran dengan pendekatan scientific membuat siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman kurang bersemngat dan minat siswa tinggi terhadap beberapa materi saja serta penggunaan sarana prasarana yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persep siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yang meliputi indikator siswa, guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8-10 April 2015. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman sebanyak 121 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 berada pada kategori cukup baik. Dengan rincian sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

Kata kunci: *persepsi, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga UNY dan Penasehat Akademik yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini serta yang telah memberi pengarahan dan motivasi.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd. dan Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., selaku validator yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam memvalidasi instrumen untuk penelitian ini.

6. Semua dosen Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY, terima kasih atas semua jasa Bapak dan Ibu dosen.
7. Ibu Lilik Mardiningsih, M.Pd., selaku kepala SMP N 3 Tempel yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba instrumen/angket penelitian.
8. Bapak Aris Susila Prambudi, M.Pd., selaku Kepala SMP N 5 Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Agus Seputro, S.Pd., selaku guru mata pelajaran olahraga kelas SMP N 5 Sleman yang telah membantu dalam proses penelitian, serta memberikan respons positif terhadap penelitian ini.
10. Seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 5 yang dengan semangat membantu proses penelitian ini.
11. Teman-teman satu kontrakan Jaka, Ido, Dion, Aan dan Thomas yang selalu bersama-sama berjuang.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 27 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. TinjauanUmumTentangPersepsi.....	10
a. Pengertian Persepsi	10
b. Proses TerjadinyaPersepsi.....	11
c. Faktor-faktor Yang MempengaruhiPersepsi.....	12
2. TinjauanUmumTentangPembelajaran	14
3. TinjauanUmumTentang PJOK.....	16
4. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum.....	17
a. Pengertian Kurikulum	17
b. Kurikulum 2013	18
5. PelaksanaanPembelajaran PJOK denganKurikulum 2013	19
a. StrategiPembelajaran danMetodePembelajaran.....	20
b. PengorganisasianKelas.....	25
c. PenggunaanSaranaPrasarana.....	27

d. Penilaian.....	28
6. ProfilSekolah.....	31
a. Lokasi.....	31
b. PotensiSekolah.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	38
B. PopulasiPenelitian.....	38
C. DefinisiOperasionalVariabel.....	39
D. Instrumen PenelitiandanTeknikPengumpulan Data.....	39
E. UjiCobaInstrumen.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	57
1. IndikatorSiswa.....	58
2. Indikator Guru.....	58
3. IndikatorMetodePembelajaran.....	59
4. IndikatorKompetensi.....	59
5. IndikatorPengorganisasianKelas.....	59
6. IndikatorPenggunaanSaranaPrasarana.....	60
7. IndikatorPenilaian.....	60
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	62
D. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lima Langkah Pembelajaran Pokok.....	24
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 5. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen/Angket.....	45
Tabel 6. Standar Kriteria Objek.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa.....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Siswa.....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Guru.....	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Metode Pembelajaran.....	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Kompetensi.....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Pengorganisasian Kelas.....	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Penggunaan Sarana Prasarana.....	55
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gaya Mengajar Mosston.....	21
Gambar 2. Diagram Persepsi Siswa.....	49
Gambar 3. Diagram Indikator Siswa.....	50
Gambar 4. Diagram Indikator Guru.....	51
Gambar 5. Diagram Indikator Metode Pembelajaran.....	52
Gambar 6. Diagram Indikator Kompetensi.....	53
Gambar 7. Diagram Indikator Pengorganisasian Kelas.....	54
Gambar 8. Diagram Indikator Penggunaan Sarana Prasarana.....	55
Gambar 9. Diagram Indikator Penilaian.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen/Angket Uji Coba Penelitian.....	67
Lampiran 2. Instrumen/Angket Penelitian.....	72
Lampiran 3. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen.....	76
Lampiran 4. Data Mentah Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 5. Hasil Analisis Reliabilitas.....	82
Lampiran 6. Tabel Deskripsi Statistik.....	84
Lampiran 7. Tabel Distribusi Frekuensi.....	85
Lampiran 8. Surat Permohonan Validitas Angket.....	88
Lampiran 9. Surat Keterangan Validitas Angket.....	90
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Uji Coba Angket.....	92
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Angket.....	93
Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	94
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96
Lampiran 15. Foto Pengambilan Data.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Semua warga negara Indonesia dituntut aktif serta dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman.

Mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, adat istiadat serta kebutuhan pembangunan terutama di sekolah-sekolah. Peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional dapat berupa pengembangan kurikulum. Pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan. Aneka kemajuan dan

perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal di bidang pendidikan. Karena itu, pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut. Salah satu mata pelajaran yang termasuk di dalamnya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dirancang untuk mengasah kompetensi keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik, atau mata pelajaran yang membaginya menjadi pengetahuan tentang kesehatan dan keterampilan berolahraga. PJOK adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang dapat mempengaruhinya, keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga dan menjaga kesehatannya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga, dan sadar kesehatan.

Dalam perkembangannya, penerapan Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud. No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 1 menyatakan sekolah di Indonesia yang

melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum 2006 mulai semester dua Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013 kembali. Pada pasal dua menyebutkan sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013. Pemberhentian ini dikarenakan adanya beberapa masalah, misalnya pada pendistribusian buku, kompetensi sebagian guru dan kepala sekolah yang belum mampu menjabarkan Kurikulum 2013, dan belum adanya evaluasi dari penerapan Kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua tahun pelajaran.

Pada penerapan Kurikulum 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sudah dimulai sejak tahun ajaran 2013/2014. Menurut Kadarmanta Baskara Aji (Harian Jogja, 2014: 15) sampai saat ini bisa dikatakan penerapan Kurikulum 2013 di DIY cukup efektif dan tidak ada kendala yang berarti, masalahnya hanya berada pada pendistribusian buku yang belum merata, namun untuk guru di DIY bisa dikatakan mampu untuk menjabarkan Kurikulum 2013 ini dengan baik.

SMP N 5 Sleman merupakan salah satu SMP yang berada di Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMP N 5 Sleman dimulai pada awal tahun pelajaran baru 2014/2015. Kurikulum 2013 di SMP N 5 Sleman sudah berjalan satu semester. SMP N 5 Sleman menerapkan Kurikulum 2013 ini pada semua mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya yaitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SMP N 5 Sleman mengalami beberapa masalah diantaranya bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific* membuat siswa ada yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena siswa masih terbiasa dengan metode mengajar yang lama. Sebagai contoh dalam sebuah pembelajaran permainan bola basket yang biasanya siswa diberikan contoh gerakan *passing* yang benar terlebih dahulu oleh gurunya, baru mereka melakukan gerakan tersebut. Akan tetapi berdasarkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific* ada proses dimana siswa dan guru terlibat pada sebuah komunikasi awal dalam bentuk mengamati dan menanya yang disampaikan dalam permainan awal, sehingga siswa dapat menemukan cara yang baik untuk melakukan *passing* dan mengembangkan kemampuan mereka. Hal tersebut membuat siswa sulit menyesuaikan diri dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Adapun minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK cenderung bervariasi ada yang tinggi dan ada yang rendah. Seperti pada beberapa materi pembelajaran seperti sepak bola, bulu tangkis, dan bola voli minat siswa tinggi, sedangkan pada materi pembelajaran seperti bola basket, atletik, senam, dan kebugaran jasmani minat siswa rendah. Bisa dikatakan siswa hanya memiliki minat pada materi pembelajaran seperti bola basket, atletik, senam, dan kebugaran jasmani karena adanya paksaan, misalnya akan diadakan penilaian terhadap

materi pembelajaran tersebut oleh guru. Oleh sebab itu guru dalam memberi pelajaran kepada siswa harus peduli dengan proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti.

Selain proses pembelajaran dan guru ada faktor lain yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK yaitu sarana prasarana. Sarana dan prasarana olahraga di SMP N 5 Sleman bisa dikatakan kurang seperti pada materi pembelajaran atletik, bulu tangkis dan senam karena tidak memiliki lapangan bulu tangkis dan hanya memiliki satu matras dan beberapa perlengkapan pembelajaran atletik seperti 3 buah peluru dan 2 buah cakram saja. Sedangkan untuk beberapa materi lain seperti bola basket, sepak bola, dan bola voli bisa dikatakan cukup sebab memiliki beberapa fasilitas dan perlengkapan yang memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Diantaranya yaitu; satu buah lapangan basket yang digabung dengan lapangan voli, satu lapangan yang bisa digunakan untuk pembelajaran sepakbola, dan beberapa perlengkapan seperti 4 bola basket, 4 bola voli, 5 bola sepak. Dengan motivasi dari guru serta sarana dan prasanana yang mendukung diharapkan dapat membantu siswa dalam meminati mata pelajaran PJOK sehingga siswa dapat memberikan persepsi yang baik tentang mata pelajaran PJOK itu sendiri.

Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengetahuan. Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut : Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan,

perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Individu (siswa) yang memiliki persepsi positif atau baik tentang suatu obyek (mata pelajaran PJOK) maka ia akan memiliki motivasi belajar yang baik, akan tetapi apabila individu memiliki persepsi yang negatif atau buruk tentang suatu obyek maka ia akan memiliki motivasi yang buruk. Ini membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

Seperti yang dijelaskan di atas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SMP N 5 Sleman dapat menjadikan persepsi siswa ada yang baik ada juga yang buruk. Dengan demikian untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013, maka penulis tertarik melakukan kajian tentang “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific* membuat sebagian siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pada materi permainan sepakbola, bulu tangkis dan bola voli tetapi tidak terhadap materi permainan bola basket, atletik, senam, dan kebugaran jasmani.
3. Penggunaan sarana dan prasarana di SMP N 5 Sleman yang belum maksimal dikarenakan masih kurangnya perlengkapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada beberapa materi.
4. Belum diketahuinya persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 terutama pada siswa kelas VIII di SMP N 5 Sleman tahun pelajaran 2014/2015.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya perumusan masalah. Perumusan masalah tersebut adalah “Seberapa Besar Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 tahun pelajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai tujuan dalam pengembangan teori dan praktek dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 terutama di sekolah yang bersangkutan.

b. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 seperti penentuan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan sarana dan prasarana, penanggulangan masalah dalam pembelajaran serta penciptaan iklim pembelajaran yang lainnya.

c. Bagi Siswa

Siswa sebagai peserta didik diharapkan dapat memahami persepsinya terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada Kurikulum 2013 saat ini dan menjadi salah satu pendorong bagi siswa untuk lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menilai proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013, dan semakin paham mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Umum Tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 863) yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Menurut Jalaludin Rahmat (2013: 50) persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama.

Bimo Walgito (2002: 54) menyatakan persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas *integrated* dalam diri individu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan.

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa persepsi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan Kurikulum 2013 merupakan kecakapan melihat, memahami dan

menafsirkan proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menafsirkan bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik atau tidak. Persepsi siswa tentang proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 akan mempengaruhi proses pelaksanaannya menjadi baik atau tidak. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, maka proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 akan berjalan dengan baik, begitu juga sebaliknya.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Miftah Thoha (2003: 145) menyatakan, proses terbentuknya persepsi seseorang didasari pada beberapa tahapan:

- 1) “Stimulus atau Rangsangan
Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
- 2) Registrasi
Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
- 3) Interpretasi
Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- 4) Umpan Balik (*feed back*)
Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.”

Proses terjadinya persepsi dimulai dengan adanya perhatian, yaitu merupakan proses perhatian selektif di dalamnya mencakup pemahaman dan mengenali atau mengetahui obyek-obyek serta kejadian-kejadian. persepsi terjadi dimulai dari menghimpun atau mengumpulkan informasi yang masuk dan diseleksi untuk memperoleh prioritas. selanjutnya, informasi tersebut diorganisasikan untuk memberikan pandangan yang teratur sebelum diinterpretasikan (Chaplin dalam Roso Sugiyanto, 2008: 15).

Proses terjadinya persepsi pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat diartikan sebagai proses dimana siswa sebagai objek menerima stimulus yang berupa pelajaran dari guru selama proses pembelajaran PJOK berlangsung. Setelah mendapatkan stimulus siswa dapat memberikan umpan balik berupa pesan atau informasi tentang apa yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004: 70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- 2) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

- 3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu

persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bisa diidentifikasi sebagai sebuah stimulus yang mempengaruhi hasil persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PJOK seperti metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, materi pembelajaran, penilaian, sarana prasarana, guru dan perhatian siswa.

2. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2011: 124)

Deni dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 124) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang

dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan mengajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Zaenal dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 124) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya (2011: 188), pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, maupun keterampilan)

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat dipahami dengan menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur, dan proses belajar.

Sedangkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencaapi tujuan pendidikan nasional (BNSP, 2006: 702).

3. Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromascular*, intelektual dan emosional. Pendidikan Jasmani menurut Soepartono (2000:1) merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah diajarkan menurut cabang-cabang olahraga.

J.B Nash dalam Yusuf (1989: 2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan *fitness, organic, control neuromuscular*, kekuatan intelektual, dan kontrol emosi. Pendapat senada dikemukakan oleh Tri Ani Hastuti (2008: 62) Pendidikan Jasmani menekankan pada aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh meliputi kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani atau gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh di luar

sekolah. Pendidikan jasmani, mempunyai peran dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam pematapan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang selaras dan seimbang.

4. Tinjauan Umum Tentang Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

- 1) Saylor & Alexander dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 4), mendefinisikan bahwa kurikulum adalah segala usaha sekolah dalam rangka mempengaruhi anak untuk belajar, baik dalam ruang kelas maupun di luar sekolah.
- 2) Harold B. Albery dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 4), mendefinisikan bahwa kurikulum adalah segala kegiatan oleh sekolah bagi pelajar, kegiatan yang disajikan oleh sekolah ini dibedakan antara kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas, serta kegiatan yang dilakukan di dalam dan luar sekolah.
- 3) Zainal Arifin dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 1), mendefinisikan bahwa kurikulum adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
- 4) UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mendefinisikan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (Bab 1 pasal 1 ayat 19).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal ini senada dengan apa yang ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 29 bahwa kurikulum merupakan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 68 tahun 2013)

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut.

Berdasarkan Permendikbud No. 68 tahun 2013, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (*organisation horizontal dan vertikal*).

5. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 di dalam buku guru PJOK kelas VIII (2014: 2) memiliki beberapa unsur di dalamnya

- 2) Gaya Mengajar Latihan: guru memberi demonstrasi dan penjelasan, dilakukan dalam beberapa tahap sehingga peserta didik paham, kemudian peserta didik melakukan, dan guru berada di antara mereka untuk memperbaiki.
- 3) Gaya Mengajar Resiprokal: guru mempersiapkan lembar tugas gerak yang harus dilakukan peserta didik, guru memberi demonstrasi dan penjelasan serta klarifikasi lembar tugas resiprokal. Peserta didik melakukan dan temannya mengamati lalu mengisi lembar pengamatan secara bergantian. Guru berada di antara peserta didik untuk membetulkan kesalahan dan membantu dalam pengamatan jika diperlukan.
- 4) Gaya Mengajar Penugasan: dalam gaya mengajar ini, guru menentukan tugas dan peserta didik diberi kesempatan untuk membuat keputusan apa yang akan mereka lakukan. Tugas dibagi dalam beberapa level. Pada level pertama, seluruh peserta didik melakukan tugas yang sama, dengan tahap yang mereka mampu. Pada level kedua, setiap peserta didik melakukan tugas sesuai dengan capaian pada level pertama. Pada level selanjutnya, peserta didik menerima serangkaian tugas yang mereka bertanggungjawab untuk menyelesaikannya. Guru menyediakan sumber informasi, tetapi peserta didik harus memperkaya dengan sumber-sumber lain yang sesuai.
- 5) Gaya Mengajar Penemuan Terpimpin: dalam gaya mengajar ini, guru memberikan tugas melakukan gerak, dan peserta didik diberi kebebasan

untuk bagaimana melakukan gerak. Misalnya: guru memberi arahan “Berdiri dalam posisi siap dan melompat sejauh mungkin di atas matras” maka peserta didik akan melakukannya dengan berbagai cara.

6) Gaya Mengajar Pemecahan Masalah: gaya ini hampir sama dengan penemuan terpimpin, jika pada gaya penemuan terpimpin, peserta didik diarahkan untuk menemukan jawaban yang sama, dalam gaya pemecahan masalah, peserta didik dapat memberikan jawaban yang berbeda. Misalnya guru memberikan masalah “bagaimana caranya supaya kita dapat mendarat dengan aman dan sejauh mungkin dari posisi sebelum melompat?”

7) Gaya Mengajar *Eksplorasi*: adalah gaya mengajar yang berpusat pada siswa, guru memberikan tugas gerak yang memungkinkan peserta didik untuk bergerak bebas melakukan tugas sesuai yang mereka inginkan. Guru hanya memberi sedikit arahan. Gaya ini dapat dipergunakan untuk mengenalkan suatu konsep, peralatan yang baru dikenal, atau untuk mengetahui apakah peserta didik menyukai tugas gerak. Misalnya: “Temukan berapa gerakan menendang bola yang bisa dilakukan?”

Selain gaya mengajar yang dikembangkan oleh Mosston, ada beberapa pendekatan pembelajaran di dalam buku guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII (2014; 4) yang dapat digunakan dalam Kurikulum 2013 diantaranya :

1) *Inclusive* (cakupan), adalah peserta didik dengan berbagai tingkat keterampilan berpartisipasi dalam tugas yang sama dengan memilih

tingkat kesulitan di mana mereka dapat melakukan. Contoh : Lompat tinggi mistar miring, peserta didik yang sudah mampu melompat dengan baik, maka ia melakukan pada mistar yang tinggi, yang kemampuannya sedang melompat pada mistar yang tengah, sedangkan yang masih belum mampu melompat pada mistar yang rendah.

- 2) *Whole, Part dan Whole-Part-Whole* (keseluruhan, perbagian) adalah pendekatan pembelajaran dengan memberikan keseluruhan atau bagian per bagian. Keseluruhan, jika keterampilan gerak harus diajarkan secara keseluruhan, sehingga peserta didik dapat memahami gerakan secara keseluruhan, misalnya ketika mengajarkan lompat tinggi, maka harus diberikan secara keseluruhan. Perbagian jika tingkat kesulitan gerak tinggi dan harus diberikan perbagian, dan kemudian bagian-bagian gerakan digabungkan untuk dilakukan secara keseluruhan.
- 3) Pendekatan Pembelajaran Kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memproses informasi baru atau pengetahuan sedemikian rupa sehingga masuk akal untuk mereka dalam bingkai mereka sendiri.
- 4) Pendekatan *Scientific* adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan ilmiah dengan observasi, eksperimen dan mengembangkan pengetahuannya sendiri dengan dipandu oleh guru. Menurut Permendikbud No. 81 A tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* terdiri atas lima pengalaman belajar. Kelima langkah

pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagai mana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel. 1 Lima Langkah Pembelajaran Pokok

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreavitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/eksperimen	Melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan narasumber.	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang sifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
	yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.	
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

(sumber : Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013)

b. Pengorganisasian Kelas (Langkah-langkah Pembelajaran)

Dalam buku guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII (2014; 5) ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru Pendidikan Jasmani dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal harus dilakukan oleh guru antara lain sebagai berikut.

- a) Peserta didik dibariskan empat bersyaf atau membentuk setengah lingkaran, ucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- b) Sebelum melakukan pembelajaran sebaiknya seluruh peserta didik dan guru berdoa dan bersalaman.
- c) Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, dan penyakit kronis lainnya harus diperlakukan secara khusus.
- d) Tanyakan kondisi kesehatan peserta didik secara umum.
- e) Berdoa sebelum pelajaran dimulai yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- f) Melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru atau oleh salah seorang peserta didik yang dianggap mampu. Guru menjelaskan arti penting pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik, yaitu

untuk menyiapkan otot dan sendi tubuh sehingga meningkatkan tingkat energi yang dikeluarkan oleh metabolisme tubuh, meningkatkan kecepatan perjalanan sinyal syaraf yang memerintah gerakan tubuh sehingga memudahkan otot-otot berkontraksi dan rileks secara lebih cepat dan efisien, meningkatkan kapasitas kerja fisik, mengurangi adanya ketegangan otot, meningkatkan kemampuan jaringan penghubung dalam gerakan memanjang atau merenggang, meningkatkan kondisi secara psikologis karena pemanasan mampu membangun kepercayaan diri dan rasa nyaman.

g) Sampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru antara lain sebagai berikut.

a) Selama proses kegiatan pembelajaran, perilaku peserta didik harus diamati dan berikan perbaikan terhadap penyimpangan perilaku peserta didik dengan cara santun.

b) Dalam pembelajaran prinsip dasar gerak yang umum, guru tidak harus mencontohkan terlebih dahulu, biarkan anak bereksplorasi sendiri dan menemukan cara yang tepat untuk mereka secara individual, dan untuk teknik gerak spesifik guru dapat mendemonstrasikannya terlebih dahulu.

c) Kegiatan pembelajaran dilakukan dari yang mudah sampai ke yang sulit, dari yang sederhana sampai ke yang rumit serta dari yang ringan ke yang berat.

d) Pada saat peserta didik melakukan gerakan, guru mengawasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan oleh peserta didik, di samping itu juga amati perkembangan perilaku peserta didik.

e) Dalam mengajarkan materi perlu modifikasi alat (misalnya penggunaan bola plastik), peraturan dan lapangan permainan.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang harus dilakukan oleh guru sebagai berikut:

a) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.

b) Melakukan pelepasan yang dipimpin oleh guru atau oleh salah seorang peserta didik yang dianggap mampu, dan menjelaskan kepada peserta didik tujuan dan manfaat melakukan pelepasan setelah melakukan aktivitas fisik/olahraga yaitu agar dapat melemaskan otot dan tubuh tetap bugar (segar).

c) Setelah melakukan aktivitas pembelajaran sebaiknya seluruh peserta didik dan guru berdoa dan bersalaman.

c. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Pembelajaran PJOK memerlukan sarana dan prasana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4) sarana dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahan dibawa. Beberapa contoh sarana yang dimaksud antara lain : bola sepak, pemukul, tongkat, dan *kun*. Sedangkan prasana dalam pendidikan jasmani dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (semi permanen), tetapi berat atau sulit. Contohnya : matras, peti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis dan trampolin. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contohnya : lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, takraw, bulutangkis, *softball*, kasti, *rounders*, *slagball*, hoki), aula (half) dan kolam renang.

Penyediaan sumber daya fisik yang memadai termasuk fasilitas, peralatan dan pemeliharaan dapat membantu dalam mempengaruhi sikap dan menunjang keberhasilan program. Dalam pembelajaran PJOK, fasilitas yang harus tersedia bagi peserta didik yang terlibat dalam aktivitas otot besar yang melibatkan memanjat, melompat, menendang, melempar, dan menangkap.

Secara ideal, aktivitas pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai. Akan tetapi, jika sekolah tidak memiliki dan menyediakan sarana dan prasarana, kreativitas guru sangat diperlukan, untuk membuat modifikasi media pembelajaran PJO. Demikian juga guru dapat menyesuaikan aktivitas yang dipilih, sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana, dan tetap melakukan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

d. Penilaian

Pengajaran dan pembelajaran yang efektif adalah jika dilakukan evaluasi, dimulai sejak kegiatan di awal hingga akhir tahun ajaran. Dalam evaluasi dilakukan penilaian terhadap kemajuan peserta didik, untuk melihat apakah pengalaman belajar yang direncanakan tercapai. Penilaian meliputi tiga aspek utama yaitu afektif (sikap dan perilaku), psikomotor (keterampilan motorik dan kebugaran) serta pengetahuan. Beberapa teknik untuk melakukan penilaian adalah: pengamatan, tes tulis, tes unjuk gerak. Seluruh hasil penilaian dicatat dan dilaporkan kepada sekolah dan orangtua.

Dalam Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menuliskan bahwa Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1) Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrument yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

2) Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang sedang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian kompetensi keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntunan kompetensi. Proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

Dalam buku guru PJOK kelas VIII menyatakan bahwa sekarang pendidikan mengembangkan penilaian autentik, yaitu penilaian atas hasil belajar melalui unjuk keterampilan dan kompetensi tertentu, untuk menunjukkan penguasaan atas ilmu dan keterampilan. Menggeser metode penilaian tradisional yang menggunakan tes tulis (pilihan ganda, mengisi bagian pernyataan yang kosong, benar-salah, mencocokkan) yang selama ini digunakan. Lima perbedaan mendasar dari penilaian otentik dan tradisional adalah :

- 1) Penilaian autentik melalui unjuk kerja, sedangkan tradisional melalui bagaimana respon peserta didik.
- 2) Penilaian autentik berdasarkan pendekatan pada kehidupan nyata, bukan diciptakan seperti dalam penilaian tradisional.
- 3) Penilaian autentik adalah melalui aplikasi bukan hanya mengenali.
- 4) Penilaian autentik digunakan untuk menilai aspek spiritual dan sosial; pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Penilaian tradisional adalah *teacher-structured*, dan *student-structured* pada penilaian autentik.
- 6) Penilaian autentik dilakukan seketika, penilaian tradisional tidak langsung dilakukan

Penilaian autentik memiliki 3 komponen, yaitu: standar, portofolio, serta tugas dan rubrik. *Standar* adalah capaian yang dapat diobservasi dan terukur. Kompetensi inti, Kompetensi dasar dan indikator yang harus dipahami dan mampu dilakukan oleh peserta didik. Tugas yang diberikan

kepada peserta didik dirancang untuk dapat menilai kemampuan dan kompetensi peserta didik dalam mengaplikasikan kemampuan dan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan nyata.

Rubrik adalah skala penilaian/skor yang digunakan untuk menilai unjuk kerja peserta didik berdasarkan kriteria tugas yang diberikan. Penilaian autentik menggunakan skala pengukuran, yang disesuaikan dengan capaian kriteria/indikator oleh peserta didik. *Portofolio* adalah kumpulan pekerjaan peserta didik dari serangkaian tugas yang dipilih oleh guru untuk menggambarkan sebuah catatan tentang proses pencapaian peserta didik, pada kompetensi tertentu. Ada tiga kategori portofolio atau catatan tentang peserta didik yang dapat dipilih, yaitu tentang perkembangan, pameran atau evaluasi. Masing-masing jenis portofolio memiliki tujuan dan catatan yang berbeda.

6. Profil SMP Negeri 5 Sleman

a. Lokasi

SMP Negeri 5 Sleman berada di Karangasem, Dusun Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Potensi Sekolah

1) Kondisi Siswa

Pada tiap kelas rata-rata terdiri 30 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 5 Sleman

memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya bimbingan belajar 2 kali seminggu, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler

2) Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru dan karyawan sekitar 38 orang dengan tingkat pendidikan S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

3) Kondisi Sekolah

SMP Negeri 5 Sleman mempunyai 12 ruang belajar, ruang kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang osis, ruang UKS, perpustakaan, tempat ibadah, laboratorium, dan fasilitas pendukung olahraga seperti lapangan futsal dan lapangan basket yang digabung dengan lapangan volley.

4) Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepakbola), pramuka, kesenian (karawitan, tari, sablon, dan batik). Pelaksanaan ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa

sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Teguh Rudiyanto, (2006) “*Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara yang terdiri dari tiga jurusan yaitu : jurusan elektro, mesin dan bangunan yang berjumlah 1111 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proporsional random sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau kelas sebesar 15% (171 siswa). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kategori baik dengan persentase 77,3%. Hal ini disebabkan siswa telah memiliki persepsi yang baik terhadap obyek pembelajaran yang terdiri dari materi penjas, guru dan sarana dengan bobot persentase 78,2%, selain itu siswa juga telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap reseptor pembelajaran penjas (84,9%) dan memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran penjas (72,0%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yaitu siswa di

SMK Panca Bhakti Banjarnegara telah memiliki persepsi yang baik terhadap pembejaran pendidikan jasmani.

2. Penelitian Ahmad Shofa. NPM 10120402 “*Persepsi Guru Sekolah Dasar Negeri Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Kabupaten Jepara*”.

Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. IKIP PGRI Semarang.

2013. Kurangnya pemahaman guru sekolah dasar dalam penilaian yang direkomendasikan dalam Kurikulum 2013 akan berpengaruh pada persepsi guru terutama dalam hal langkah-langkah penilaian autentik. Persepsi guru dalam pembelajaran Kurikulum 2013, terutama dalam penilaian autentik yang menjadi penekanan dalam Kurikulum 2013. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran persepsi guru sekolah dasar negeri yang sudah mendapatkan pengetahuan Kurikulum 2013 terhadap langkah-langkah penilaian unjuk kerja di Kabupaten Jepara? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi guru sekolah dasar negeri terhadap langkah-langkah penilaian unjuk kerja di Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Jepara. Fokus penelitian ini adalah difokuskan pada “persepsi guru sekolah dasar negeri terhadap langkah-langkah penilaian autentik unjuk kerja di Kabupaten Jepara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuosioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru sekolah dasar negeri yang sudah mendapatkan pengetahuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Jepara terhadap

perencanaan penilaian unjuk kerja adalah mendekati sangat baik, pelaksanaan penilaian unjuk kerja adalah mendekati sangat baik, pelaporan penilaian unjuk kerja adalah mendekati sangat baik, acuan kualitas tugas untuk penilaian unjuk kerja adalah sangat baik, dan kriteria rubrik penilaian unjuk kerja adalah sangat baik. Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya guru-guru sekolah dasar di Kabupaten Jepara memiliki bahan referensi dan mengikuti sejumlah kegiatan yang mendukung terkait dengan adanya Kurikulum 2013 sehingga dalam implementasinya di lapangan dapat berjalan secara optimal.

C. Kerangka Berpikir

Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan. Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kebiasaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan, baik yang diperoleh secara formal melalui program sekolah ataupun pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh diluar sekolah.

Proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 akan berjalan dengan lancar bilamana siswa dan guru sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga bergantung pada indikator lain yang ada di dalamnya diantaranya metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Apabila indikator yang ada sudah berjalan dengan baik maka akan membuat persepsi siswa menjadi baik sehingga proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 juga akan baik.

Setiap siswa di SMP N 5 Sleman mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ada yang baik ada juga yang buruk. Dengan mengetahui persepsi siswa akan dapat menjadi evaluasi untuk proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 yang baik untuk kedepannya. Hal itu menjadi perhatian penulis untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas VIII di SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket atau kuisioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 5 Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2006: 55) mendefinisikan populasi sebagai objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 5 Sleman yang berjumlah 125 siswa yang terbagi kedalam 4 kelas. Sehingga populasi yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah penelitian populasi.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
A	32
B	32
C	31
D	30
Jumlah	125

C. Definisi Operasional Variabel

Suharsimi Arikunto (1997: 99) mengatakan bahwa, variabel adalah aspek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah “Persepsi siswa kelas VIII di SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013”. Secara operasional variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai pandangan siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya seperti siswa, guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, dan penggunaan sarana prasarana.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang dan sangat tidak setuju/tidak

pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternative jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- a. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
- b. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendence effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Penyusunan instrument disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Menurut Sutrisno

Hadi (1991: 7), ada tiga langkah yang harus diperhatikan atau disusun untuk menyusun sebuah instrumen yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SMP N 5 Sleman. Persepsi diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari siswa terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 di SMP N 5 Sleman.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari persepsi yaitu proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013 yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya seperti siswa, guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian.

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi faktor-faktor yang ada yaitu siswa, guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian.

d. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, butir-butir pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrument uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstruk	Faktor	Indikator	No. Item	Jml
Persepsi siswa kelas VIII di SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013	Internal	Siswa	1,2,3,4,5,6	5
	Eksternal	Guru	7,8,9,10,11,12,13,14	9
		Metode Pembelajaran	15,16,17,18,19	5
		Kompetensi	20,21,22,23	4
		Pengorganisasian Kelas	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	12
		Penggunaan Sarana Prasarana	36,37,38,39,40	5
		Penilaian	41,42,43	3
Jumlah			43	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal

memilih alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat tidak Setuju. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada seluruh peserta didik kelas VIII yang telah dipilih sebagai populasi penelitian untuk mengisi angket tersebut. Lama pengisian angket dibatasi, hanya ditunggu pada saat pengisian dengan tidak memberikan pengaruh pada setiap responden pada saat pengisian.

E. Uji Coba Instrumen

Setelah menyusun butir-butir pertanyaan langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan kepada ahli dan uji coba keterbacaan instrumen.

1. Kalibrasi Ahli

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan pada ahli "*judgment*" atau kalibrasi ahli. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrument penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan dari instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti.

2. Uji Keterbacaan

Setelah butir-butir pertanyaan disusun, selanjutnya peneliti mengadakan uji coba angket. Dalam uji coba angket peneliti harus mengujicobakan kepada responden yang memiliki karakter yang sama dengan responden yang akan diteliti. Uji coba angket dilakukan di SMP N 3 Tempel dengan pertimbangan sebagai berikut: SMP N 3 Tempel berada di satu Kabupaten dengan SMP N 5 Sleman. SMP N 3 Tempel dan SMP N 5 Sleman sama-sama mulai menerapkan Kurikulum 2013 pada awal tahun pelajaran 2014 / 2015.

Uji coba angket dilakukan pada tanggal 13 Maret 2015 sebanyak 32 responden atau menggunakan satu kelas VIII yang ada di SMP N 3 Tempel. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrument penelitian ini meggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = korelasi momen akar

N = cacah objek uji coba

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum Y$ = sigma atau jumlah Y (skor faktor)

$\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

Kemudian perhitungan dibantu menggunakan program komputer SPSS dengan memasukan input data pada aplikasi *software computer* SPSS.

Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, selanjutnya apabila ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan (Noto Atmojo, 2006). Butir-butir pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai

korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa terdapat 5 item instrumen yang tidak valid yaitu item nomor 1, nomor 2, nomor 14, nomor 31 dan nomor 37. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel hasil validitas uji coba instrumen.

Tabel 5. Hasil Validitas Uji coba Instrumen/Angket

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.163	0.361	Tidak Valid	24	0.580	0.361	Valid
2	0.105	0.361	Tidak Valid	25	0.635	0.361	Valid
3	0.462	0.361	Valid	26	0.601	0.361	Valid
4	0.416	0.361	Valid	27	0.560	0.361	Valid
5	0.553	0.361	Valid	28	0.666	0.361	Valid
6	0.737	0.361	Valid	29	0.701	0.361	Valid
7	0.475	0.361	Valid	30	0.808	0.361	Valid
8	0.779	0.361	Valid	31	0.270	0.361	Tidak Valid
9	0.445	0.361	Valid	32	0.597	0.361	Valid
10	0.682	0.361	Valid	33	0.434	0.361	Valid
11	0.615	0.361	Valid	34	0.759	0.361	Valid
12	0.675	0.361	Valid	35	0.449	0.361	Valid
13	0.364	0.361	Valid	36	0.408	0.361	Valid
14	0.233	0.361	Tidak Valid	37	0.257	0.361	Tidak Valid
15	0.730	0.361	Valid	38	0.808	0.361	Valid
16	0.585	0.361	Valid	39	0.601	0.361	Valid
17	0.587	0.361	Valid	40	0.364	0.361	Valid
18	0.543	0.361	Valid	41	0.641	0.361	Valid
19	0.403	0.361	Valid	42	0.357	0.361	Valid
20	0.384	0.361	Valid	43	0.391	0.361	Valid
21	0.404	0.361	Valid				
22	0.512	0.361	Valid				
23	0.737	0.361	Valid				

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya, yaitu hasil pengukuran dari alat ukur tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih (Notoatmojo, 2005). Pengujian dilakukan menggunakan program komputer SPSS dengan keterangan rumus menggunakan *Alpha Cronbach* dari Sutrisno Hadi (1991: 56) sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{M}{M - 1} \left[1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Keterangan : R_{tt} = reliabilitas yang dicari

M = jumlah butir pertanyaan

V_x = variansi buti-butir

V_y = variansi total

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* dikatakan *reliable* jika r hitung yang diperoleh besarnya kurang dari 1 (Sugiyono, 2006). Sesudah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas tersebut dengan r tabel, bila r hitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf signifikan 5% maka alat tersebut reliabel. Setelah dihitung dengan bantuan SPSS ditemukan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,899 sedangkan r tabel sebesar 0,361. Maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Pada

perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas Sujiono, 2000: 161). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 6. Standar Kriteria Objek

Sangat Baik	M + 1,5 SD ke atas
Baik	M + 0,5 SD – M + 1,5 SD
Cukup Baik	M - 0,5 SD – M + 0,5 SD
Kurang Baik	M - 1,5 SD – M - 0,5 SD
Sangat Kurang	ke bawah – M - 1,5 SD

M : Rerata / *mean*

SD : Standar Deviasi

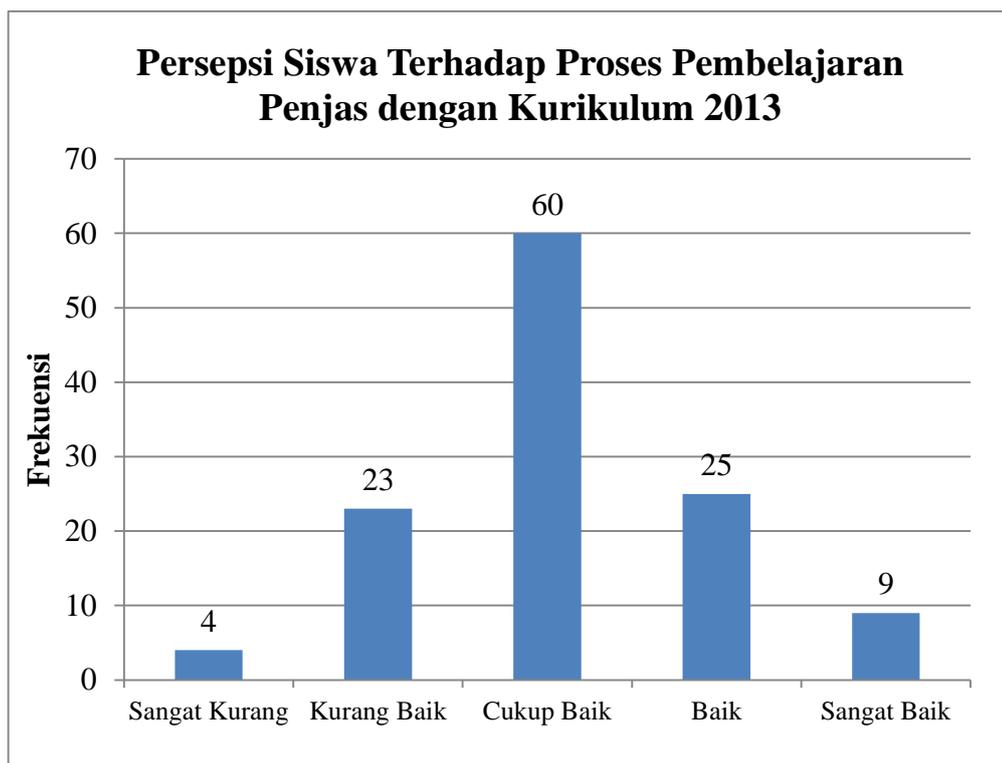
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 tahun pelajaran 2014/2015. Dari jumlah populasi keseluruhan yang seharusnya berjumlah 125 siswa, ada 4 siswa yang tidak dapat mengikuti penelitian dikarenakan tidak masuk sekolah. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut; skor tertinggi 158, skor terendah 87, rerata/*mean* (M) 116,42, dan standar deviasi (SD) 15,12. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	139 <	Sangat Baik	9	7,4
2	124 – 139	Baik	25	20,7
3	109 – 123	Cukup Baik	60	49,6
4	94 – 108	Kurang Baik	23	19,0
5	< 93	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100



Gambar 2. Diagram Persepsi Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

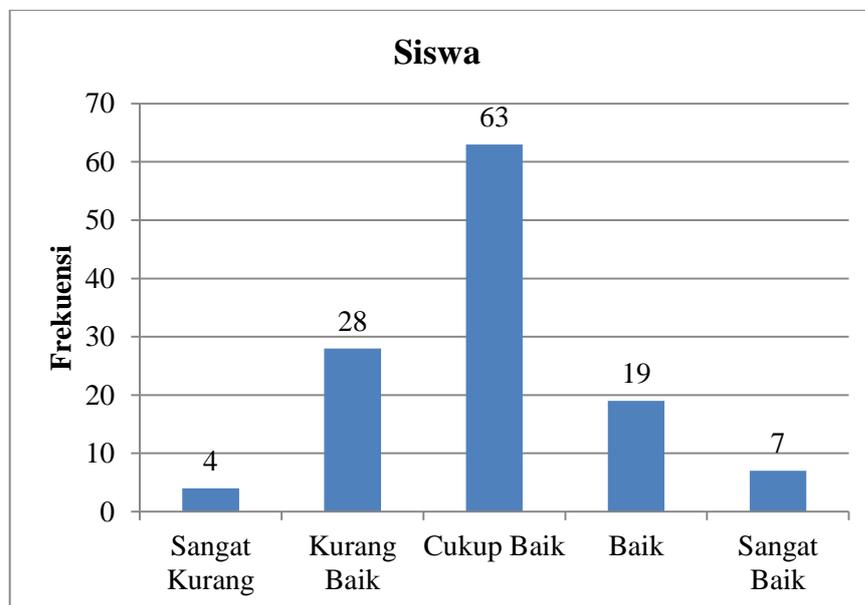
Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa indikator di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

1. Indikator Siswa

Dari analisis hasil indikator siswa dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Siswa

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 <	Sangat Baik	7	5,8
2	18 – 20	Baik	19	15,7
3	15 – 17	Cukup Baik	63	52,1
4	12 - 14	Kurang Baik	28	23,1
5	< 12	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100



Gambar 3. Diagram Indikator Siswa

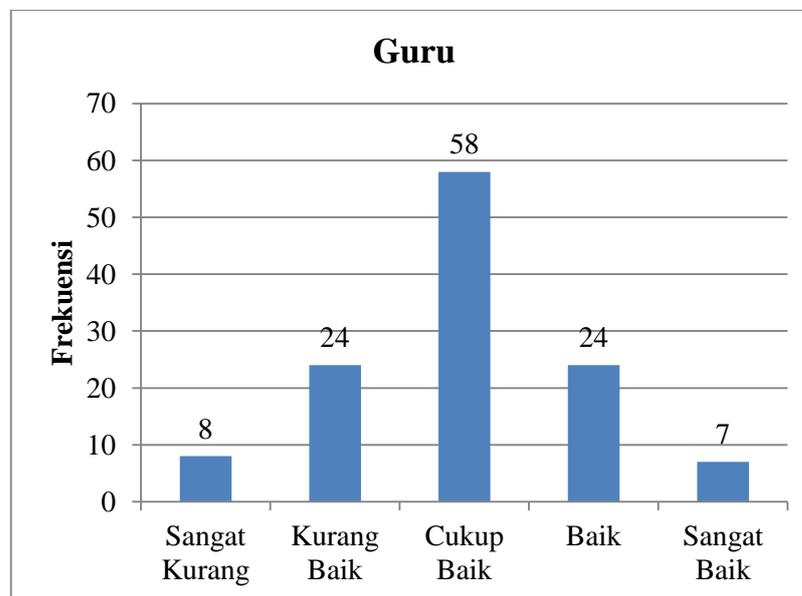
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 5,8% atau 7 siswa, kategori baik dengan persentase 15,7% atau 19 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 52,1% atau 63 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 23,1% atau 28 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

2. Indikator Guru

Dari analisis hasil indikator guru dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Indikator Guru

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 >	Sangat Baik	7	5,8
2	24 - 26	Baik	24	19,8
3	21 - 23	Cukup Baik	58	47,9
4	18 - 20	Kurang Baik	24	19,8
5	< 18	Sangat Kurang	8	6,6
Jumlah			121	100



Gambar 4. Diagram Indikator Guru

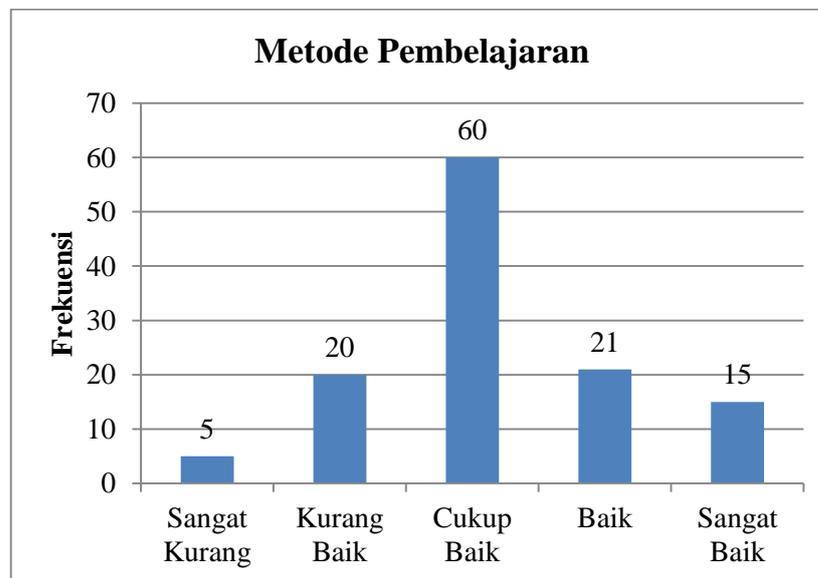
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 5,8% atau 7 siswa, kategori baik dengan persentase 19,8% atau 24 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 47,9% atau 58 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19,8% atau 24 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 6,6% atau 8 siswa.

3. Indikator Metode Pembelajaran

Dari analisis hasil indikator metode pembelajaran dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Metode Pembelajaran

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	16 <	Sangat Baik	15	12,4
2	15 - 16	Baik	21	17,4
3	13 - 14	Cukup Baik	60	49,6
4	11 - 12	Kurang Baik	20	16,5
5	< 11	Sangat Kurang	5	4,1
Jumlah			121	100



Gambar 5. Diagram Indikator Metode Pembelajaran

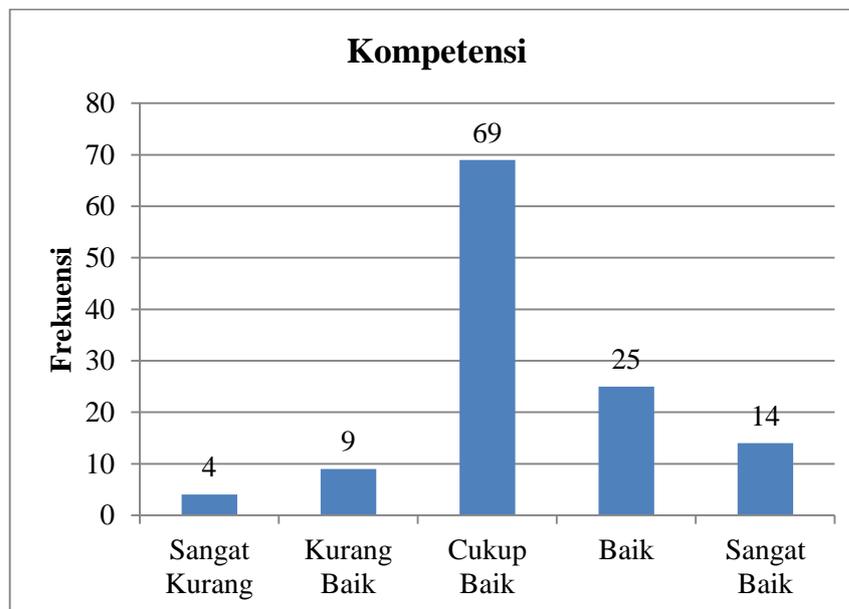
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 12,4% atau 15 siswa, kategori baik dengan persentase 17,4% atau 21 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 16,5% atau 20 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 4,1% atau 5 siswa.

4. Indikator Kompetensi

Dari analisis hasil indikator kompetensi dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Kompetensi

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	13 <	Sangat Baik	14	11,6
2	12 – 13	Baik	25	20,7
3	10 – 11	Cukup Baik	69	57
4	8 - 9	Kurang Baik	9	7,4
5	< 8	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100



Gambar 6. Diagram Indikator Kompetensi

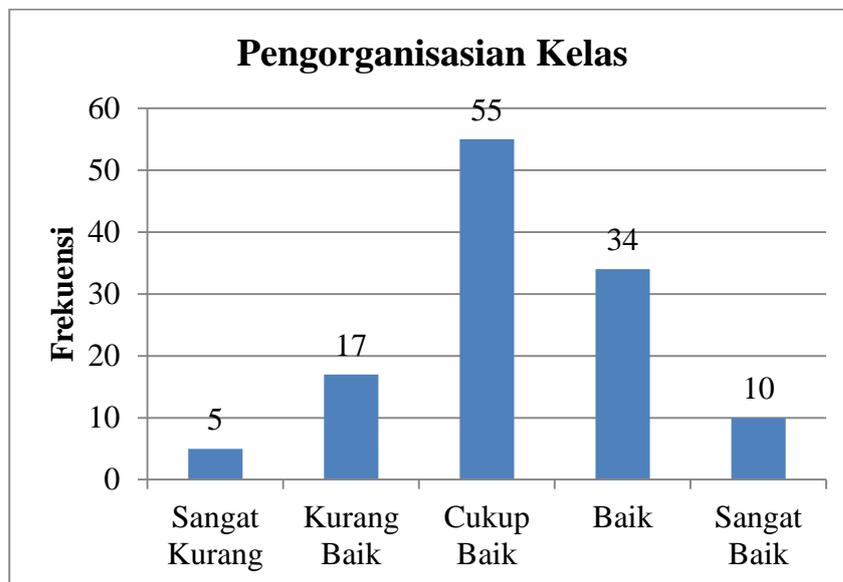
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 11,6% atau 14 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 57% atau 69 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

5. Indikator Pengorganisasian Kelas

Dari analisis hasil indikator pengorganisasian kelas dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Pengorganisasian Kelas

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	40 <	Sangat Baik	10	8,3
2	35 - 40	Baik	34	28,1
3	30 - 34	Cukup Baik	55	45,5
4	25 - 29	Kurang Baik	17	14
5	< 25	Sangat Kurang	5	4,1
Jumlah			121	100



Gambar 7. Diagram Indikator Pengorganisasian Kelas

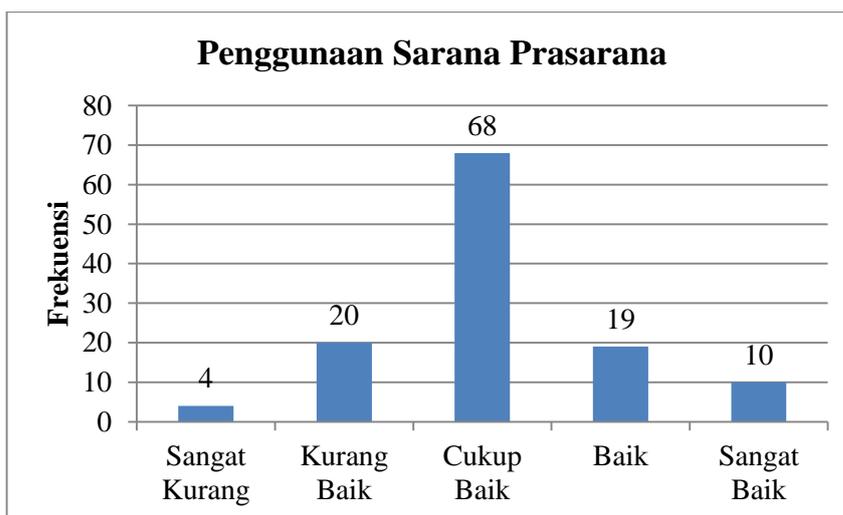
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 8,3% atau 10 siswa, kategori baik dengan persentase 28,1% atau 34 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 45,5% atau 55 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 14% atau 17 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 4,1% atau 5 siswa.

6. Indikator Penggunaan Sarana Prasarana

Dari analisis hasil indikator penggunaan sarana prasarana dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Indikator Penggunaan Sarana Prasarana

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	17 <	Sangat Baik	10	8,3
2	15 - 17	Baik	19	15,7
3	13 - 14	Cukup Baik	68	56,2
4	11 - 12	Kurang Baik	20	16,5
5	< 11	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100



Gambar 8. Diagram Indikator Penggunaan Sarana Prasarana

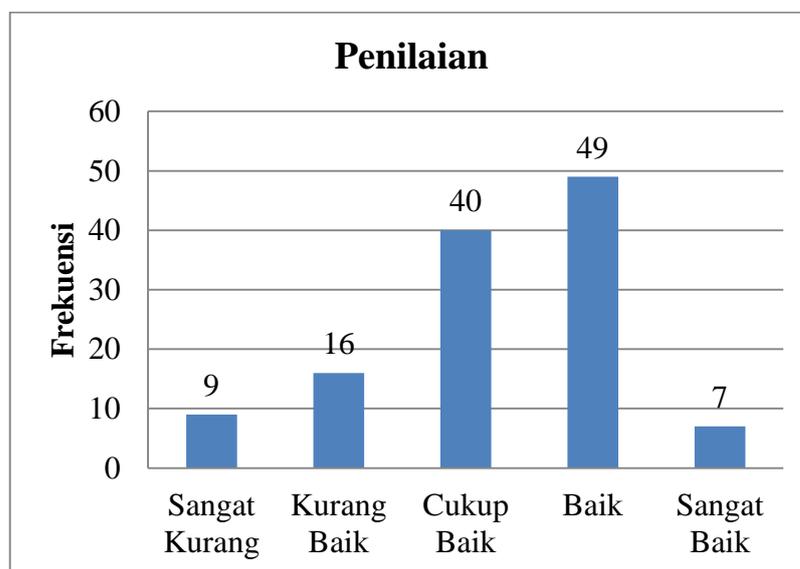
Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 8,3% atau 10 siswa, kategori baik dengan persentase 15,7% atau 19 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 56,2% atau 68 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 16,5% atau 20 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

7. Indikator Penilaian

Dari analisis hasil indikator penilaian dapat disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	10 <	Sangat Baik	7	5,8
2	9 - 10	Baik	49	40,5
3	8 - 8	Cukup Baik	40	33,1
4	6 - 7	Kurang Baik	16	13,2
5	< 6	Sangat Kurang	9	7,4
Jumlah			121	100



Gambar 9. Diagram Indikator Penilaian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kategori sangat baik dengan persentase 5,8% atau 7 siswa, kategori baik dengan persentase 40,5% atau 49 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 33,1% atau 40 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 13,2% atau 16 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 7,4% atau 9 siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 sebagian besar berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 berjalan dengan cukup baik. Namun demikian masih ada juga siswa yang mempunyai persepsi kurang baik dan sangat kurang, hal tersebut hampir bisa menjelaskan latar belakang masalah minat siswa yang sering pasang surut dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari siswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari guru, metode pembelajaran, kompetensi, pengorganisasian kelas, penggunaan sarana prasarana dan penilaian. Hasil penelitian dari beberapa indikator tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Siswa

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator siswa dari kontrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 52,1% atau 63 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki indikator siswa yang cukup baik. Berdasarkan butir soal yang ada hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 membuat siswa lebih berkonsentrasi dan termotivasi karena pembelajaran dikemas dengan menyenangkan dan jam pembelajarannya menjadi lebih lama. Namun siswa kurang tertarik kepada media pembelajaran yang ada sehingga membuat siswa kurang keinginannya untuk bertanya.

2. Indikator Guru

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator guru dari kontrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 47,9% atau 58 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki indikator guru yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan tugasnya dengan cukup baik dan disiplin, namun guru jarang memberikan pujian kepada siswa.

3. Indikator Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator metode pembelajaran dari konstrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki indikator metode pembelajaran yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan mampu mengembangkan aspek yang terdapat di dalamnya.

4. Indikator Kompetensi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator kompetensi dari konstrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 57% atau 69 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki indikator kompetensi yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang ada dalam proses pembelajaran dapat menuntut siswa menjadi lebih baik dalam bersikap, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik.

5. Indikator Pengorganisasian Kelas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator pengorganisasian kelas dari konstrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013,

indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 45,5% atau 55 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki indikator kompetensi yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian kelas dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan runtut.

6. Indikator Penggunaan Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator penggunaan sarana prasarana dari konstrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, indikator ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase 56,2% atau 68 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki indikator penggunaan sarana prasarana yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa alat-alat pembelajaran PJOK yang digunakan sudah aman dan baik. Selain itu juga kondisi lapangan yang digunakan sudah cukup baik serta penggunaan buku paket yang ada sangat membantu siswa. Namun pada penggunaan media pembelajaran masih kurang menarik.

7. Indikator Penilaian

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa indikator penilaian dari konstrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013, indikator ini berada pada kategori baik dengan persentase 40,5% atau 49 siswa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 memiliki

indikator penilaian yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian dalam proses pembelajaran memang menuntut siswa untuk bersikap baik, memahami apa yang dipelajari dan mampu melakukan keterampilan yang dipelajari. Selain itu indikator penilaian juga berpengaruh besar terhadap persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 dibandingkan indikator lain.

Dari analisis seluruh indikator dari konstrak penelitian persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 semuanya berada pada kategori cukup baik dan baik untuk indikator penilaian. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian guru dan sekolah agar persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PJOK dengan Kurikulum 2013 menjadi baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 tahun pelajaran 2014/2015 berada dalam kategori cukup baik. Dengan rincian kategori sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru SMP N 5 Sleman untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan Kurikulum 2013 yang selama ini berlangsung.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Adapun beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu atau membiaskan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diisi oleh responden secara tertutup, sehingga bersifat subjektif menurut persepsi siswa.
2. Responden yang dipilih belum dibedakan antara yang putra dan putri.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah sebaiknya perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana, menjadi lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan kurikulum 2013.
2. Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, member perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan faktor-faktor persepsi yang berbeda sehingga faktor yang memengaruhi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Yusuf. (1989). *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta : Depertemen Pendidikan Kebudayaan.
- Ahmad Shofah. (2013). *Persepsi Guru Sekolah Dasar Negeri Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013 Kabupaten Jepara*. Skripsi. FIK UNNES. Semarang.
- Amirin, Tatang. (1994). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan ke-10. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. UU. Nomer 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang Perberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : PT. Rinieka Cipta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* . Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmat, Jalaluddin. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Cetakan ke-7. Bandung : Alfabeta.
- Sarwono. (1993). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafin Persada.
- Sugiono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. (2000). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sungging Teguh Dumadi. (2013). *Persepsi Guru Pendidikan Jamani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Banyumas*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Teguh Rudiyanto. (2006). *Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.
- Thoha, Miftah. (2003). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tri Ani Hastuti. (2001). *Kontribusi ekskul bola basket terhadap pembibitan atlet dan peningkatan kesegaran jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (nomer 1 april tahun 2008) hlm 62.
- Walgito, Bimo. (2002). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wardana, Agung. (2011). *Persepsi Siswa Kelas IX SMA N 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Skripsi. FIK UNY. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen/Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET

PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KURIKULUM 2013

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

PETUNJUK

1. Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda cross (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.
2. Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju / Selalu

TS = Tidak Setuju / Jarang

S = Setuju / Sering

STS = Sangat Tidak Setuju / Tidak

Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sekolah mampu menerapkan kurikulum penjas dengan baik.		X		

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Siswa				
1.	Media pembelajaran atau peragaan yang dilakukan oleh guru membuat saya tertarik.				
2.	Pembelajaran yang dilakukan guru menuntut saya untuk selalu berkonsentrasi dengan baik.				
3.	Proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 menyenangkan.				
4.	Saya lebih termotivasi dan semangat setelah mendapat pengarahannya dan penjelasan dari guru.				
5.	Saya selalu ingin bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami saat proses pembelajaran.				
6.	Saya senang jam pembelajaran PJOK menjadi lebih lama.				
	Guru				
7.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengamati sesuatu dalam bentuk membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).				
8.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk menanya tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang telah diamati.				
9.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mencoba sesuatu dalam bentuk melakukan eksperimen dengan apa yang telah diamati.				
10.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengasosiasikan sesuatu atau memperbaiki gerakan yang salah saat melakukan eksperimen.				
11.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengkomunikasikan sesuatu dalam bentuk menyampaikan apa yang telah diamati dan dilakukan atau dengan cara menampilkan gerakan yang sudah diperbaiki.				
12.	Guru selalu memberi pujian kepada saya jika bisa melakukan gerakan dengan baik.				

13.	Guru selalu memberi hukuman kepada saya jika tidak disiplin.				
14.	Guru selalu datang tepat waktu dan datang lebih awal dari pada saya sebelum pembelajaran dimulai.				
	Metode Pembelajaran				
15.	Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan ketelitian dan kesungguhan saya dalam mencari informasi tentang apa yang diamati.				
16.	Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu saya tentang apa yang diamati.				
17.	Kegiatan mencoba dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kebiasaan belajar saya melalui berbagai cara yang dipelajari.				
18.	Kegiatan mengasosiasi dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan berpikir saya secara sistematis, efektif dan efisien dalam menyimpulkan.				
19.	Kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat dan berbahasa saya yang baik dan benar.				
	Kompetensi				
20.	Tuntutan sikap spiritual yang ada mampu membuat saya menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.				
21.	Tuntutan sikap sosial yang ada mampu membuat saya menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.				
22.	Tuntutan pengetahuan yang ada mampu membuat saya memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga dan kesehatan.				
23.	Tuntutan keterampilan yang ada mampu membuat saya mengolah dan menyajikan dalam bentuk melakukan, menggunakan, memodifikasi dan membuat sesuai dengan apa yang dipelajari.				

Pengorganisasian Kelas					
24.	Alokasi waktu selama 3 jam dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dirasa sudah cukup.				
25.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu dibariskan.				
26.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu berdo'a.				
27.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu ditanya kesehatan.				
28.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu dijelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu.				
29.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu melakukan pemanasan.				
30.	Saat pembelajaran berlangsung saya selalu diberikan contoh gerakan.				
31.	Saat pembelajaran berlangsung saya selalu diperhatikan saat melakukan gerakan.				
32.	Saat pembelajaran berlangsung saya selalu diberikan perbaikan gerakan jika salah.				
33.	Setelah selesai pembelajaran saya selalu diberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi pembelajaran yang diberikan.				
34.	Setelah selesai pembelajaran saya selalu melakukan pendinginan dan berdo'a.				
35.	Saat pembelajaran berlangsung semua siswa aktif beraktivitas dan dapat berjalan dengan lancar.				
Penggunaan Sarana Prasarana					
36.	Media pembelajaran (gambar, video, alat peraga, orang) yang digunakan menarik.				
37.	Alat-alat yang digunakan saat proses pembelajaran tidak berbahaya/aman.				
38.	Alat-alat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada disekolah memuaskan.				
39.	Kondisi lapangan yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah baik.				
40.	Buku pembelajaran siswa yang ada sangat membantu saya.				

	Penilaian				
41.	Proses pengamatan sikap yang dilakukan oleh guru dari awal sampai akhir pembelajaran membuat saya dituntut untuk selalu bersikap baik.				
42.	Ujian tulis yang dilakukan menuntut saya untuk selalu paham terhadap pengetahuan olahraga dan kesehatan.				
43.	Pengambilan nilai gerak pada setiap materi yang dipelajari menuntut saya untuk selalu memiliki keterampilan yang cukup baik.				

Lampiran 2. Instrumen/Angket Penelitian

ANGKET

PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KURIKULUM 2013

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

PETUNJUK

3. Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda cross (X)
pada salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda.

4. Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju / Selalu

TS = Tidak Setuju / Jarang

S = Setuju / Sering

STS = Sangat Tidak Setuju / Tidak

Pernah

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sekolah mampu menerapkan kurikulum penjas dengan baik.		X		

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru.				
2.	Saya selalu berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 menyenangkan.				
4.	Saya lebih termotivasi dan semangat setelah mendapat pengarahan dan penjelasan dari guru.				
5.	Saya selalu ingin bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami saat proses pembelajaran.				
6.	Saya senang jam pembelajaran PJOK menjadi lebih lama.				
7.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengamati sesuatu dalam bentuk membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).				
8.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk menanya tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang telah diamati.				
9.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mencoba sesuatu dalam bentuk melakukan eksperimen dengan apa yang telah diamati.				
10.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengasosiasikan sesuatu atau memperbaiki gerakan yang salah saat melakukan eksperimen.				
11.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengkomunikasikan sesuatu dalam bentuk menyampaikan apa yang telah diamati dan dilakukan atau dengan cara menampilkan gerakan yang sudah diperbaiki.				
12.	Guru selalu memberi pujian kepada saya jika bisa melakukan gerakan dengan baik.				
13.	Guru selalu memberi hukuman kepada saya jika tidak disiplin.				
14.	Guru selalu datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai.				

15.	Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan ketelitian dan kesungguhan saya dalam mencari informasi tentang apa yang diamati.				
16.	Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu saya tentang apa yang diamati.				
17.	Kegiatan mencoba dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kebiasaan belajar saya melalui berbagai cara yang dipelajari.				
18.	Kegiatan mengasosiasi dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan berpikir saya secara sistematis, efektif dan efisien dalam menyimpulkan.				
19.	Kegiatan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan pendapat dan berbahasa saya yang baik dan benar.				
20.	Tuntutan sikap spiritual yang ada mampu membuat saya menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.				
21.	Tuntutan sikap sosial yang ada mampu membuat saya menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.				
22.	Tuntutan pengetahuan yang ada mampu membuat saya memahami pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga dan kesehatan.				
23.	Tuntutan keterampilan yang ada mampu membuat saya mengolah dan menyajikan dalam bentuk melakukan, menggunakan, memodifikasi dan membuat sesuai dengan apa yang dipelajari.				
24.	Alokasi waktu selama 3 jam dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dirasa sudah cukup.				
25.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu dibariskan.				
26.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu berdoa'a.				
27.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu ditanya kesehatan.				

28.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu dijelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu.				
29.	Sebelum memulai pembelajaran saya selalu melakukan pemanasan.				
30.	Saat pembelajaran berlangsung saya selalu diberikan contoh gerakan.				
31.	Guru selalu memperhatikan setiap gerakan yang saya lakukan dalam pembelajaran.				
32.	Saat pembelajaran berlangsung saya selalu diberikan perbaikan gerakan jika salah.				
33.	Setelah selesai pembelajaran saya selalu diberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi pembelajaran yang diberikan.				
34.	Setelah selesai pembelajaran saya selalu melakukan pendinginan dan berdo'a.				
35.	Saat pembelajaran berlangsung semua siswa aktif beraktivitas dan dapat berjalan dengan lancar.				
36.	Media pembelajaran (gambar, video, alat peraga, orang) yang digunakan menarik.				
37.	Alat-alat yang digunakan saat proses pembelajaran dirasa sudah aman.				
38.	Alat-alat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada disekolah memuaskan.				
39.	Kondisi lapangan yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah baik.				
40.	Buku pembelajaran siswa yang ada sangat membantu saya.				
41.	Proses pengamatan sikap yang dilakukan oleh guru dari awal sampai akhir pembelajaran membuat saya dituntut untuk selalu bersikap baik.				
42.	Ujian tulis yang dilakukan menuntut saya untuk selalu paham terhadap pengetahuan olahraga dan kesehatan.				
43.	Pengambilan nilai gerak pada setiap materi yang dipelajari menuntut saya untuk selalu memiliki keterampilan yang cukup baik.				

Lampiran 3. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen

No.	No. Item																																											Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	119
2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	119	
4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131	
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	122
7	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	128
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	136
9	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	141		
10	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	142	
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	124
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
13	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	144		
14	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	137	
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	124
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
17	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	147	
18	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	142
19	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	146	
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	131	
21	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	155	
22	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	150	
23	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	147	
24	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	124	
25	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
26	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	146
27	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	125
28	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	135	
29	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	144	
30	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	127	

Lampiran 4. Data Mentah Hasil Penelitian

No.	Nomer Butir Soal																																											Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43			
1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	113	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	139	
3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	3	113		
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	116	
5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
6	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	106
7	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	129
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	119	
9	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
10	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	120		
11	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	126		
12	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	106	
13	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	113		
14	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	105	
15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	136	
16	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	107		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
18	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	102
19	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	143	
20	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	113		
21	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	119		
22	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	123		
23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	101	
24	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	122		
25	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	109		
26	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	134	

27	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	112							
28	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	105						
29	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	112							
30	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	109				
31	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	126				
32	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	124			
33	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	111			
34	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	110			
35	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89			
36	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	109			
37	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	103
38	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	113			
39	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	120	
40	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
41	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	112			
42	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	107	
43	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	125		
44	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	119	
45	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	102	
46	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	123		
47	2	2	4	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	128			
48	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	113	
49	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	111	
50	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	121			
51	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	115		
52	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	100	
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	120
54	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108	
55	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	153

56	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	107					
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126					
58	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	133					
59	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	101				
60	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	112					
61	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	122			
62	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	141		
63	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	104				
64	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	127	
65	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	132	
66	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	123		
67	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	104
68	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	109		
69	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	110		
70	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	139	
71	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	112	
72	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	158	
73	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	119	
74	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	126	
75	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89	
76	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	112
77	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	4	123	
78	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
79	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	108	
80	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	158	
81	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	112
82	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	116
83	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	111
84	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	133	

85	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	128				
86	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	104		
87	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	138			
88	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	127		
89	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	113		
90	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	121		
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129		
92	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	113			
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
94	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	104		
95	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	111		
96	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	114		
97	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	116			
98	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	111
99	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	123			
100	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	120		
101	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	153		
102	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	113	
103	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	119		
104	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	133		
105	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	109		
106	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	119		
107	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	114		
108	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	141			
109	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	113		
110	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	119		
111	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	114			
112	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	123		
113	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	126		

114	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	134	
115	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	113	
116	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	118
117	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	119	
118	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	103	
119	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	111
120	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	108
121	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	119	

Lampiran 5. Hasil Analisis Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	130.7000	117.390	.205	.899
item_2	130.7667	120.392	-.019	.901
item_3	131.0333	115.137	.333	.897
item_4	130.4667	118.326	.267	.898
item_5	130.7000	117.045	.231	.899
item_6	130.5333	108.395	.625	.892
item_7	130.7333	116.202	.434	.896
item_8	130.4000	113.214	.592	.894
item_9	130.5333	116.740	.268	.898
item_10	130.5000	111.224	.630	.893
item_11	130.5667	117.771	.372	.897
item_12	130.9333	112.754	.518	.895
item_13	131.1333	117.775	.150	.900
item_14	130.7333	116.064	.245	.899

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_15	130.5000	114.052	.522	.895
Item_16	130.5667	116.116	.336	.897
Item_17	130.4667	115.430	.437	.896
Item_18	130.5333	114.878	.557	.895
Item_19	130.4333	116.392	.387	.897
Item_20	130.3667	116.654	.326	.897
Item_21	130.3333	116.713	.308	.897
Item_22	130.5667	116.047	.475	.896
Item_23	130.5333	108.395	.625	.892
Item_24	130.4667	115.292	.321	.898
Item_25	130.0333	115.826	.403	.896
Item_26	130.0000	116.621	.333	.897
Item_27	130.7333	112.685	.408	.897
Item_28	130.5333	112.395	.564	.894
Item_29	130.1667	114.006	.505	.895
Item_30	130.1000	111.197	.667	.892
Item_31	130.4000	116.800	.327	.897
Item_32	130.3667	114.723	.602	.894
Item_33	130.7333	111.582	.584	.893
Item_34	130.2000	110.717	.605	.893
Item_35	130.5667	116.392	.436	.896
Item_36	130.5667	114.944	.353	.897
Item_37	130.4667	118.464	.117	.900
Item_38	130.1000	111.197	.667	.892
Item_39	130.0000	116.621	.333	.897
Item_40	130.6000	117.076	.213	.899
Item_41	130.3333	116.782	.302	.898
Item_42	130.4667	118.257	.276	.898
Item_43	130.3333	118.713	.157	.899

Lampiran 6. Tabel Deskripsi Statistik

Statistics

	Persepsi Siswa	Siswa	Guru	Metode Pembelajaran	Kompetensi	Pengorganisasian Kelas	Penggunaan Sarana Prasarana	Penilaian
N valid	121	121	121	121	121	121	121	121
missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	116.42	16	22	13.71	10.74	32.43	13.38	8.16
Std. Deviation	15.12	2.22	2.42	1.5	1.46	4.77	2	1.39
Minimum	87	12	17	10	8	24	10	6
Maximum	158	22	29	18	15	45	19	12
Sum	14278	1931	2666	1659	1367	4011	1656	988

Lampiran 7. Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi Konstrak Penelitian

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 139.1$	Sangat Baik	9	7,4
2	$123.98 < X \leq 139.1$	Baik	25	20,7
3	$108.86 < X \leq 123.98$	Cukup Baik	60	49,6
4	$93.74 < X \leq 108.86$	Kurang Baik	23	19,0
5	$X \leq 93.74$	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Siswa

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 19.33$	Sangat Baik	7	5,8
2	$17.11 < X \leq 19.33$	Baik	19	15,7
3	$14.89 < X \leq 17.11$	Cukup Baik	63	52,1
4	$12.67 < X \leq 14.89$	Kurang Baik	28	23,1
5	$X \leq 12.67$	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Guru

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 25.63$	Sangat Baik	7	5,8
2	$23.21 < X \leq 25.63$	Baik	24	19,8
3	$20.79 < X \leq 23.21$	Cukup Baik	58	47,9
4	$18.37 < X \leq 20.79$	Kurang Baik	24	19,8
5	$X \leq 18.37$	Sangat Kurang	8	6,6
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Metode Pembelajaran

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 15.96$	Sangat Baik	15	12,4
2	$14.46 < X \leq 15.96$	Baik	21	17,4
3	$12.96 < X \leq 14.46$	Cukup Baik	60	49,6
4	$11.46 < X \leq 12.96$	Kurang Baik	20	16,5
5	$X \leq 11.46$	Sangat Kurang	5	4,1
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Kompetensi

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 12.93$	Sangat Baik	14	11,6
2	$11.47 < X \leq 12.93$	Baik	25	20,7
3	$10.01 < X \leq 11.47$	Cukup Baik	69	57
4	$8.55 < X \leq 10.01$	Kurang Baik	9	7,4
5	$X \leq 8.55$	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Pengorganisasian Kelas

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 39.58$	Sangat Baik	10	8,3
2	$34.81 < X \leq 39.58$	Baik	34	28,1
3	$30.04 < X \leq 38.81$	Cukup Baik	55	45,5
4	$25.27 < X \leq 30.04$	Kurang Baik	17	14
5	$X \leq 25.27$	Sangat Kurang	5	4,1
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Penggunaan Sarana Prasarana

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 16.38$	Sangat Baik	10	8,3
2	$14.38 < X \leq 16.38$	Baik	19	15,7
3	$12.38 < X \leq 14.38$	Cukup Baik	68	56,2
4	$10.38 < X \leq 12.38$	Kurang Baik	20	16,5
5	$X \leq 10.38$	Sangat Kurang	4	3,3
Jumlah			121	100

Distribusi Frekuensi Indikator Penilaian

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$X > 10.24$	Sangat Baik	7	5,8
2	$8.85 < X \leq 10.24$	Baik	49	40,5
3	$7.46 < X \leq 8.85$	Cukup Baik	40	33,1
4	$6.07 < X \leq 7.46$	Kurang Baik	16	13,2
5	$X \leq 6.07$	Sangat Kurang	9	7,4
Jumlah			121	100

Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Angket

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sri Winarni, M.Pd.

NIP : 19700205 199403 2 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Ibang Priyadi

NIM : 11601241004

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menvalidasi,



Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP. 19700205 199403 2 001

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP : 1982052 200912 1 006

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Ibang Priyadi

NIM : 11601241004

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menvalidasi,



Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 1982052 200912 1 006

Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Uji Coba Angket



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 010/UN.34.16/PP/2015 12 Maret 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SMP N 3 Tempel
Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ibang Priyadi
NIM : 11601241004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 13 Maret s.d 22 Maret 2015
Tempat/obyek : SMP N 3 Tempel
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rullys Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP N 3 Tempel
2. Kaprodi. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Angket



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL
Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon (0274)7498830 E-mail : smpnegeri3tempel@yahoo.co.id
Website : www.smpn3tempel.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 420/033

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Lilik Mardiningsih, M.Pd.
b. N I P : 19610914 198203 2 008
c. jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Tempel

menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

- Nama : Ibang Priyadi
NIM : 11601241004
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Semester/ Program Studi : VIII / PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah melaksanakan uji coba penelitian di SMP Negeri 3 Tempel, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2015

Dengan Judul :

“ PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SLEMAN TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN
KURIKULUM 2013 TAHUN PELAJARAN 2014/2015 “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 17 Maret 2015
Kepala Sekolah,



LILIK MARDININGSIH, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP 19610914 198203 2 008

Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 204/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Maret 2015

Yth. : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ibang Priyadi
NIM : 11601241004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 20 Maret s.d 2 April 2015
Tempat/obyek : SMP N 5 Sleman
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1234 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1205/2015 Tanggal : 20 Maret 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : IBANG PRIYADI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11601241004
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Citaraja Kayuagung Ogan Komering Ilir Sumsel
No. Telp / HP : 085367600209
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP N 5 SLEMAN TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KURIKULUM 2013 TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015
Lokasi : SMPN 5 Sleman Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 20 Maret 2015 s/d 20 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMPN 5 Sleman Kabupaten Sleman
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan



Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN

Alamat: Karangasem Pandowoharjo Sleman Yogyakarta Telp.(0274)7484737

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400 /082

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Susila Pambudi,S.Pd., M.Pd.
NIP :19700614 199802 1 002
Pangkat /Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Sleman

Menerangkan Bahwa Mahasiswa Dibawah ini :

Nama : Ibang Priyadi
No. Mahasiswa : 11601241004
Jurusan : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan Judul " **PERSEPSI SISWA KELAS VIII SMP N 5 SLEMAN TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DENGAN KURIKULUM 2013 TAHUN PELAJARAN 2014/2015** "

Yang dilaksanakan pada tanggal 8 - 10 APRIL 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 10 April 2015

Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd.,M.Pd.

NIP.19700614 199802 1 002

Lampiran 15. Foto Pengambilan Data

